

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Kantor Regional VI BKN Medan dilakukan pada tanggal 16 November 2012 sampai dengan Maret 2013.

3.2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian bersifat penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan bantuan statistik.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Riduwan,2004:6). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Regional VI BKN dan seluruh pengguna jasa layanan yang diberikan Kanreg VI BKN Medan meliputi seluruh pengelola kepegawaian sebanyak 2 Provinsi dengan 50 Kabupaten/Kota. Sabana (2000:25) mengatakan bahwa “hasil dari objek pada populasi yang diteliti harus dianalisis untuk ditarik kesimpulan dan kesimpulan itu berlaku untuk seluruh populasi”. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu (Sugiyono, 2006: 54) dengan sampel dipilih berdasarkan tertentu, mengingat pertimbangan yang dipilih adalah penelitian disiplin pegawai, maka sampel yang dipilih adalah orang yang ahli dalam bidang kepegawaian di sebut tehnik

sampling purposive. Sampel ditentukan sebanyak 30 orang dari Pejabat dari 50 kabupaten/ kota dan pegawai Kantor Regional VI BKN Medan, berdasarkan asumsi Gay dan Diehl (1992) jika penelitiannya korelasional sampel minimalnya adalah 30 subyek.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan tak langsung yaitu melalui pengisian daftar pertanyaan tertutup atau kuesioner yang disusun berdasarkan 2 indikator dari variabel (X) Disiplin PNS berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 dan variabel (Y) kepuasan pelayanan.

Instrumen-instrumen kuesioner ini diukur dengan menggunakan Skala Likert 4 Poin dari mulai Sangat Baik/Tinggi diberi skor 4, sampai sangat tidak baik/sangat rendah diberi skor 1.

- a. Skor/Nilai jawaban 1 : sangat rendah (1 - 1,74)
- b. Skor/Nilai jawaban 2 : rendah (1,75 - 2.24)
- c. Skor/Nilai jawaban 3 : Baik/Tinggi (2,25 – 3,24)
- d. Skor/Nilai jawaban 4 : Sangat Baik/Sangat Tinggi (3,25 – 4)

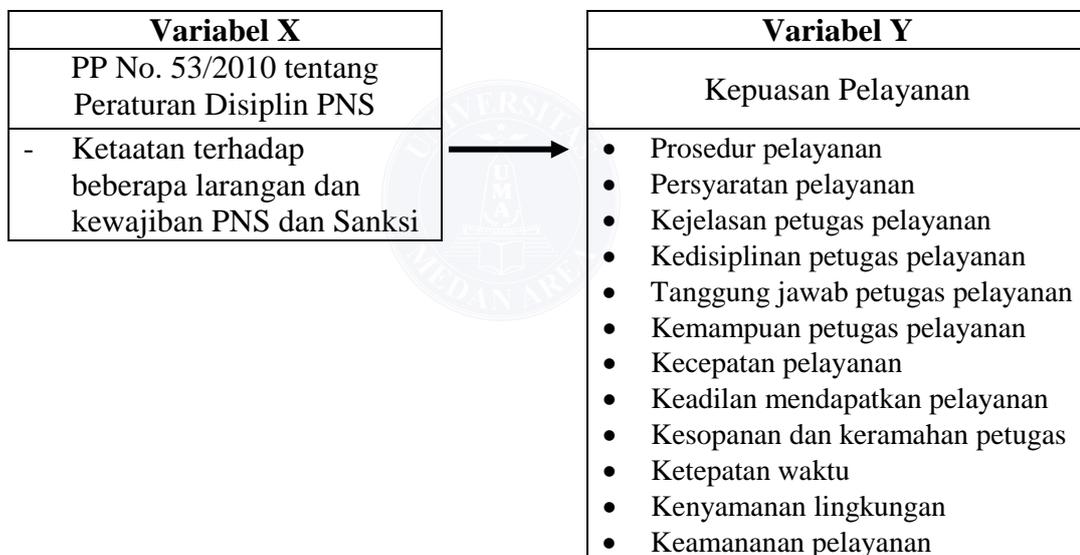
Skor didapat dengan menjumlahkan semua skor atas respon pernyataan, dibagi jumlah pernyataannya dan dibagi lagi dengan jumlah responden. Semakin tinggi skor atau nilai yang didapat, semakin tinggi hubungan disiplin PNS berdasarkan PP Nomor 53 Tahun 2010 terhadap kepuasan pelayanan di Kantor Regional VI BKN. Data dihimpun dengan bantuan tabulasi frekuensi dan akan dikorelasikan (Sugiyono, 2001:73-76). Selain pengisian daftar pertanyaan juga dilakukan melalui studi kepustakaan atau studi dokumentasi (Zulkarnain,2010:28)

3.5. Definisi Konsep dan Definisi Operasional

Disiplin adalah kesanggupan PNS dalam menjalankan kewajiban dan menghindari larangan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010.

Kepuasan pelayanan adalah tanggapan masyarakat terhadap unsur indeks kepuasan masyarakat berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 25 Tahun 2004.

Bagan 3.1. Hubungan antar Variabel X dan Y



3.6. Teknik Analisis Data

Analisa data yang dilakukan dengan bantuan teknik statistik parametrik karena untuk menguji hipotesis asosiatif dua sampel berpasangan dengan datanya berbentuk interval (skoring/nilai), digunakan t-tes sampel berpasangan (*related*) dengan Korelasi Produk Momen untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variable independen dengan satu dependen (Sugiyono:2010:152-153).